

ABSTRAK

Aminsyah. 2019. *Keengganan Hadanah Seorang Ibu Dalam Perceraian di Bawah Tangan*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi M. Hum. (II) Sa'adah, S. Ag, MH.

Kata Kunci: Keengganan hadanah, seorang Ibu.

Skripsi ini dilatarbelakangi dengan sebuah kasus keengganan hadanah seorang ibu dalam perceraian di bawah tangan. Berawal dari masalah terjadinya perceraian di bawah tangan antara seorang suami dan istri. Sehingga istrinya meninggalkan anak dan suami dengan alasan tidak mau lagi mengasuh anaknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apa saja alasan seorang ibu enggan dalam mengasuh anaknya dan mengapa ibu yang bercerai di bawah tangan tidak mau menyusui anaknya. Adapun tujuan penelitian dalam kasus ini untuk mengetahui alasan seorang ibu yang enggan dalam mengasuh anaknya dan untuk mengetahui alasan seorang ibu yang bercerai dibawah tangan yang tidak mau menyusui anaknya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Jambu Kecamatan Kuripan, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan teknik *editing*, klasifikasi, verifikasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif analisis kualitatif.

Hasil penelitian terhadap data yang didapat dari informan adalah keengganan hadanah seorang ibu dalam perceraian di bawah tangan studi kasus di Desa Jambu kecamatan Kuripan, yaitu mengenai alasan seorang ibu yang enggan dalam mengasuh anaknya, dan tidak mau lagi menyusui anaknya dengan alasan anaknya tidak menyusu di badan. Berdasarkan hasil analisis hukum Islam terhadap data hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa keengganan hadanah seorang ibu merupakan perbuatan yang dilarang selagi ibunya masih bisa mengasuh dan memberikan penyusuan kepada anaknya.